BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka, maka hubungan yang dikaji pada penelitian ini dapat disajikan seperti pada bagan berikut ini:

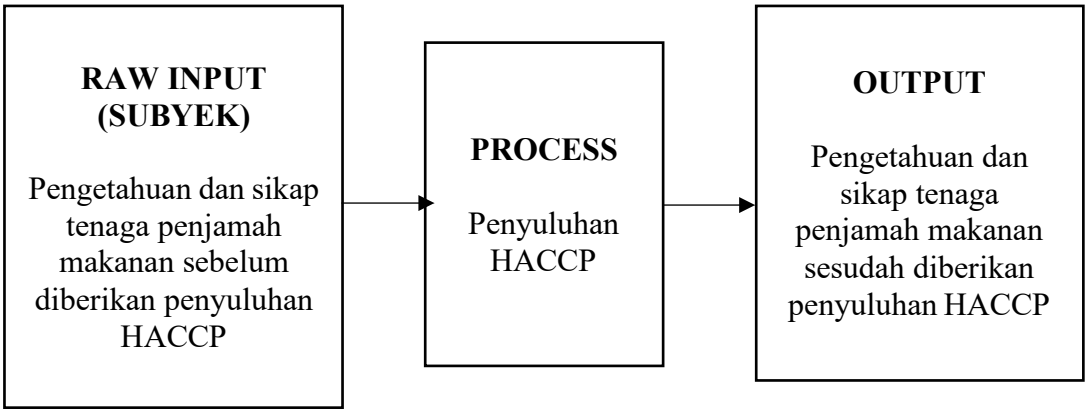

Gambar 3. Kerangka Konsep

Penyuluhan merupakan suatu bentuk intervensi yang diberikan pada penelitian ini. Penyuluhan menggunakan media powerpoint dengan metode tanya jawab. Pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan sebelum diberikan penyuluhan HACCP merupakan raw input subyek, kemudian diberikan intervensi berupa penyuluhan dan akan menghasilkan output berupa pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan sesudah diberikan penyuluhan HACCP.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel Independen: penyuluhan HACCP

b. Variabel Dependen: pengetahuan dan sikap penjamah makanan

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
1	Penyuluhan	Penyampaian informasi atau pesan-pesan mengenai tahapan HACCP dan pentingnya penerapan HACCP pada proses penyelenggaraan makanan di instalasi gizi RSUD Bali Mandara. Penyuluhan diberikan menggunakan media powerpoint dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.	Penjelasan dari penyuluh ke penjamah makanan	Nominal
2	Pengetahuan	Nilai pengetahuan penjamah makanan tentang HACCP sebelum	Menggunakan kuisioner	Interval

		dan sesudah penyuluhan dengan nilai pengetahuan minimal 0 dan maksimal 100.		
3	Sikap	Respon penjamah makanan terhadap penerapan prinsip HACCP sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai sikap minimal 12 dan maksimal 60.	Menggunakan kuisioner	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan antara pengetahuan penjamah makanan tentang HACCP sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
2. Ada perbedaan antara sikap penjamah makanan tentang HACCP sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.